

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang utama dalam meningkatkan persaingan globalisasi. Dengan adanya pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari segala upaya yang harus dilakukan agar pendidikan yang ada di Negara Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar sebuah negara. Pendidikan menjadi tempat pengembangan evaluasi sumber daya manusia dan pilar pembangunan bangsa yang harus dikelola secara interaktif dan profesional²

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

Bab I, bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan disebut sebagai aktivitas yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan terus digalakkan kepada siapapun, di mana pun dan kapan pun tanpa memandang perbedaan. Pendidikan diarahkan untuk membudayakan manusia dan memuliakan manusia. Pencapaian pendidikan yang bisa terlaksana dengan baik dan tepat perlu kajian ilmu secara lebih mendalam tentang bagaimana baiknya pendidikan

² Fory A Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2016, hlm 1.

itu dilaksanakan. Eksistensi keilmuan menjadi dasar dalam aktivitas pendidikan di dunia³

Pendidikan merupakan tanggung jawab negara, akan tetapi ujung tombak keberhasilan tujuan pendidikan adalah guru. Guru dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kemampuan yang baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Guru merupakan figur seseorang yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan baik dasar maupun menengah, guru selalu terlibat dalam suatu agenda kegiatan pendidikan, terutama pendidikan formal. Guru memiliki tanggung jawab bukan hanya di sekolah tetapi juga di masyarakat. Guru adalah seorang pahlawan tanda jasa yang mengabdikan dirinya di sekolah dari awal hingga selesainya pelajaran, hal ini semata mata hanya untuk mencerdaskan masyarakat selaku peserta didik di sekolah. Karena citra guru di masyarakat kita senantiasa berubah-ubah, hal ini sangat dipengaruhi dengan adanya aspirasi dan kekaguman masyarakat tentang seorang guru terutama dalam jabatannya, kinerja dan motivasi untuk mencerdaskan anak-anak di kelas seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju.⁴

Guru/pendidik yang baik adalah mereka yang berhasil membawa peserta didik mencapai tujuan dan hasil pembelajaran sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam pendidikan. Keberhasilan dan efektifitas pembelajaran ditentukan oleh tercapai atau tidaknya tujuan dan hasil pembelajaran. Untuk mencapai tingkat

³ Choiru Umatin, dkk. 2021 *Pengantar Pendidikan...*, hlm 1-2.

⁴ Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas dalam meningkatkan belajar siswa*, Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 2016, hlm 469.

efektifitas pembelajaran, calon guru/pendidik harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran serta memiliki keterampilan dasar mengajar sebelum mereka melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik.

Dikatakan guru yang bermutu jika guru menguasai ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi pengembangannya. Kebutuhan terhadap paradigma baru pendidikandidasarkan atas perubahan sehubungan dengan kondisi dan kebutuhan-kebutuhan pendidikan dalam masyarakat.⁵

Keterampilan dasar mengajar yang dimaksud adalah sebagai berikut: yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya (dasar, lanjut), keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membelajarkan kelompok kecil dan perorangan, Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.⁶

Menurut Anggraini pengelolaan kelas adalah segala upaya yang diarahkan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif serta dapat menginspirasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Guru bertanggung jawab melakukan segala upaya untuk mempermudah kegiatan belajar. Upaya dilakukan untuk memanfaatkan semua sumber daya kelas yang saat ini digunakan. Selain itu, manajemen kelas

⁵ Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana dan Nabila Mareza, "Pendampingan Guru MI/SD dalam Pengelolaan Pembelajaran Abad 21 di SDI Al-Munawwar Tulungagung," *The Elementary Journal*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm 40.

⁶ Helmiati, *Microteaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013.

mengelola proses pembelajaran kelompok yang efisien, menciptakan lingkungan emosional yang kondusif, dan mengelola perilaku kelas siswa. Guru menilai strategi pengelolaan kelas yang diterapkan sangat baik. membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa sejauh ini. sehingga guru termotivasi untuk terus menemukan cara baru untuk meningkatkan manajemen kelas.⁷

Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat penting dan berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Didalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa terdapat permasalahan antara lain yaitu kurangnya optimalisasi terhadap keterampilan dalam mengelolan kelas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, perhatian guru belum bersifat menyeluruh terhadap seluruh siswa yang ada, pemusatan perhatian siswa terhadap

⁷ Aina, Wirda dkk, *Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022.

⁸ Wahid, A & Hidayah, N, *Manajemen Kelas: Konsep, Implementasi Dan Korelasinya Dengan Keterampilan Guru*, Jurnal Mub tadiin, 8 (02) 2022, hlm 198.

tugas- tugas kelompok belum merata, kurangnya pengamatan yang diberikan oleh guru terhadap siswa, dan rendahnya hasil analisis guru terhadap siswa yang bermasalah. Tidak hanya itu, pentingnya dalam pengelolaan kegiatan utama dalam pengelolaan kelas, agar senantiasa mampu menciptakan iklim belajar yang tepat dan mampu mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar di lingkungan setempat. Selain itu, madrasah tersebut juga memiliki lingkungan madrasah yang sangat menjaga kebersihannya,

Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting. Dengan adanya pengelolaan kelas peserta didik akan lebih focus terhadap pembelajaran. Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai keterampilan dasar mengajar guru MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai adalah kemampuan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji permasalahan melalui penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul **"Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Perencanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
- 2) Bagaimana Pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
- 3) Bagaimana Evaluasi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung
- 2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung
- 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan terkait keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengelolaan kelas di Madrasah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peran guru dalam pengelolaan kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi cara sekolah untuk meningkatkan kualitas guru terkait keterampilan pengelolaan kelas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti terkait pengembangan diri seorang guru yang harus menguasai ketrampilan pendidikan sebagai agen of change yang memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang sesuai. Sangat penting sebagai bekal menjadi calon pendidik sebelum kelak terjun dilapangan.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Keterampilan Guru

Keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.⁹

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰ Jadi, Keterampilan guru adalah kemampuan guru untuk menyelesaikan tugas sebagai pembimbing dan pengarah untuk menyelesaikan tugas.

b. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, baik secara individual maupun dengan orang lain untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Perencanaan ini merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya. Pelaksanaan berkaitan/merujuk pada proses

⁹ Nasihudin Hariyadin, *Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Indonesia, 2021, hlm, 735.

¹⁰ Abdul Hamid, *Guru Profesional*. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 2017, hlm 277.

pembelajaran, sedangkan evaluasi merujuk pada evaluasi pembelajaran.¹¹

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional berguna untuk memberi batasan pada kajian dalam suatu penelitian. Adapun penegasan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Keterampilan guru

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung merupakan hal yang harus dikuasai untuk meningkatkan kualitas guru dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung..

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap sesuatu yang dimaksud, sehingga dapat dipahami dengan runtut. Adapun sistematika dalam pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

¹¹ M, Noeryoko dkk, *Manajemen Kelas Guru di SDN 77 Ni'u Kota Bima*. Seminar Nasioanal Taman Siswa Bima, hlm 539.

Bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, daftar isi. Bagian utama terdiri dari 6 bab, yang saling berhubungan satu sama lain

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian. Dalam bab ini akan membahas paparan hasil data yang diperoleh selama proses penelitian terkait dengan temuan peneliti.

Bab V adalah pembahasan.

Bab VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran